



## **SANKSI YANG DIKENAKAN TERHADAP IBCLC**

Sesuai Prosedur Pendisiplinan IBLCE, IBLCE berhak membuat pemberitahuan publik terkait sanksi-sanksi berikut yang dikenakan terhadap IBCLC:

**Pencabutan Sertifikasi secara Permanen:** Sertifikasi IBCLC untuk individu dicabut secara permanen dan mereka dilarang secara permanen untuk mengajukan permintaan sertifikasi ulang sebagai International Board Certified Lactation Consultant.

**Penangguhan Sertifikasi:** Sertifikasi IBCLC untuk individu ditangguhkan selama jangka waktu tertentu.

**Teguran Publik:** IBLCE membuat pemberitahuan publik berisi teguran tertulis kepada pemegang sertifikat IBLCE.

Sanksi berikut ini merujuk kepada **Kode Etik Profesional IBCLC untuk IBCLC yang berlaku sejak 1 November 2011, Diperbarui pada September 2015**

**Teguran Publik 2021:** Xiaoting Tian 田晓婷 dari Shanghai, Tiongkok: Berlaku sejak: 19 Maret 2021. IBLCE menemukan bahwa Tian telah melanggar *Kode Etik Profesional IBCLC (CPC)* Prinsip 2.5 tentang Menghormati hak kekayaan intelektual dan Prinsip 6.1 tentang Berperilaku jujur dan adil sebagai tenaga kesehatan. IBLCE menemukan bahwa Tian telah menyebarkan informasi terkait beberapa pertanyaan ujian IBCLC setelah dilaksanakannya ujian. IBLCE mengenakan sanksi berupa teguran publik dan mewajibkan Pelanggar untuk menyelesaikan pendidikan lanjutan selama minimal empat (4) jam tentang Kode Etik Profesional IBCLC, Etika dan/atau Kekayaan Intelektual.

Selain itu, sesuai kebijakan keamanan IBLCE, Tian dilarang untuk mengajukan kembali permintaan sertifikasi IBCLC selama jangka waktu tertentu.

**Teguran Publik 2019:** Cassandra Romero-Schroeder dari Riverside, California: Berlaku 14 Desember 2019. IBLCE menemukan bahwa Romero-Schroeder telah melanggar *Kode Etik Profesional IBCLC (CPC)* Prinsip 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 6.1, dan 7.4. Melalui grup dukungan menyusuinya di Facebook, Romero-Schroeder tidak memenuhi kewajibannya sebagai IBCLC yaitu memberikan dukungan untuk memenuhi kebutuhan pribadi klien yang dinilai pantas dari segi budaya dan disampaikan dengan dasar bukti terbaik yang ada; bertindak dalam batasan cakupan praktik; bekerja sama dengan anggota tim tenaga kesehatan lainnya guna memberikan perawatan terpadu dan menyeluruh; bertugas dan bertanggung jawab atas tindakan dan praktik pribadi. Dia juga bertindak tidak sesuai dengan *Kebijakan Penggunaan Merek Dagang IBCLC*. Romero-Schroeder harus menghapus informasi di grup dukungan menyusuinya di Facebook yang tidak didasarkan pada fakta dan/atau berada di luar Cakupan Praktik IBCLC. Pelanggar diminta membaca *Pendapat Penasihat IBLCE: Profesionalisme di Era Media Sosial* sebagai bentuk pemberian pendidikan profesional.

**Penangguhan Sertifikasi 2019: Brittany Maalona** dari California, AS: Penangguhan tanpa batas waktu tertentu, berlaku sejak 19 April 2019. Maalona dinyatakan bersalah oleh Pengadilan Tinggi California atas tindakan Penggelapan dan mendapatkan hukuman masa percobaan selama lima tahun serta pembayaran restitusi yang diperintahkan pengadilan. Selama bekerja sebagai Manajer dan Konsultan Laktasi serta menambah catatan jam praktik Pengalaman Klinis Khusus Laktasi guna memenuhi syarat pendaftaran Jalur 1 IBCLC, Maalona menggelapkan dana yang diberikan untuk layanan yang dilakukan atas nama pusat menyusui milik IBCLC. Maalona tidak melaporkan vonis kejahatannya pada tahun 2017 sesuai Cakupan Praktik IBLCE untuk IBCLC. Kredensial IBLCE untuk Maalona akan ditangguhkan tanpa batas waktu tertentu sampai dia mampu menunjukkan bahwa dia telah dibebaskan dari masa percobaan yang dijatuhkan pengadilan serta telah membayar restitusi dan biaya pengadilan penuh, dan terbukti kompeten untuk kembali melaksanakan praktik sebagai konsultan laktasi sebagaimana ditentukan oleh IBLCE. Komite Etika & Disiplin IBLCE merekomendasikan pendidikan lanjutan yang berkaitan dengan etika profesional. Apabila Maalona berusaha mengajukan permintaan atas kredensial setelah masa penangguhannya berakhir, Maalona harus menunjukkan bahwa dia memenuhi semua persyaratan sertifikasi saat itu. Maalona harus menyiapkan segala dokumentasi yang membuktikan terpenuhinya persyaratan jalur. IBLCE akan meminta Maalona untuk memberikan bukti pendidikan, pekerjaan, kursus, dan bukti persyaratan kelayakan awal secara lengkap, akurat, dan tepat waktu. Apabila gagal memenuhi permintaan tersebut, Maalona akan dilarang untuk mengikuti ujian IBCLC dan/atau diberi tindakan pendisiplinan sesuai dengan Kode Etik Profesional. Maalona wajib menghapus kredensial IBCLC dari situs web, platform media sosial, dan semua materi lain miliknya selama masa penangguhan.

**Penangguhan Sertifikasi 2019: Ming-Zhu Dong 董明珠** dari Dalian, Tiongkok: Penangguhan selama satu tahun, berlaku sejak 2 Maret 2019. IBLCE menemukan bahwa penggunaan istilah tidak standar oleh Ming-Zhu Dong terkait pemijatan payudara guna mengeluarkan ASI dari sumber yang dalam tidak didukung oleh bukti ilmiah serta tidak sesuai dengan kewajiban IBCLC dalam mematuhi standar perawatan yang wajar. IBLCE juga menemukan bahwa Ming-Zhu Dong tidak melakukan penilaian independen, tidak menghindari konflik kepentingan, dan tidak mempertahankan integritas personal ketika mempromosikan bisnis pemijatan payudaranya di media sosial. Selain itu, IBLCE menemukan bahwa Ming-Zhu Dong gagal menegakkan standar profesional yang diharapkan dari seorang IBCLC karena telah menggunakan kredensial IBCLC untuk mempromosikan bisnis pemijatan payudaranya. Ming-Zhu Dong wajib menghapus kredensial IBCLC dari situs web, platform media sosial, dan semua materi lain miliknya selama masa penangguhan, dan Komite Etika & Disiplin berhak mengenakan atau mengubah sanksi, termasuk sanksi penangguhan tanpa batas waktu tertentu atau pencabutan kredensial, apabila Ming-Zhu Dong tidak kooperatif. **(Catatan lanjutan: Sertifikasi individu ini kedaluwarsa pada 31/12/19.)**

**Penangguhan Tanpa Batas Waktu Tertentu 2019 diikuti dengan Pencabutan Sertifikasi secara Permanen 2020:**

**Robin Hunter Serro** dari Virginia, AS, awalnya mendapatkan penangguhan tanpa batas waktu tertentu, berlaku sejak 19 Januari 2019. IBLCE menemukan bahwa Serro melanggar CPC Prinsip 2.3 tentang Melaksanakan kewajiban dan bertanggung jawab atas tindakan dan praktik pribadi; Prinsip 5.3 tentang Pengunduran diri secara sukarela dari praktik profesional jika IBCLC mengalami gangguan fisik atau mental yang dapat merugikan klien; Prinsip 6.2 tentang Pengunduran diri secara sukarela dari praktik profesional jika IBCLC terlibat dalam penyalahgunaan zat terlarang yang dapat memengaruhi kinerja IBCLC; dan Prinsip 8.2.2. Setuju bahwa pelanggaran terhadap CPC ini termasuk perihal apa pun yang menempatkan IBCLC di bawah hukum negara, provinsi, atau tingkat pemerintahan lainnya, dan setidaknya salah satu atau sebagian besar dasar pemberian sanksinya sama dengan prinsip CPC ini. Serro menandatangani catatan publik berupa Perintah Persetujuan dengan Dewan Keperawatan Virginia, yang berisi pengakuan Serro bahwa dia telah melanggar undang-undang yang berlaku di Virginia, termasuk penyalahgunaan zat terlarang, yang mengakibatkan penangguhan tanpa batas waktu tertentu terhadap izin praktik keperawatan profesional miliknya. Serro hanya dapat menerima sertifikasi IBLCE di masa mendatang jika telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Serro wajib menghapus kredensial IBCLC dari situs web, platform media sosial, dan semua materi lain miliknya selama masa penangguhan.

**Catatan lanjutan:** Berlaku sejak 10 November 2020, sertifikasi Serro dicabut secara permanen dan dia tidak akan diperbolehkan untuk menerima sertifikasi IBCLC di masa mendatang. Setiap dan semua sertifikat atau materi lainnya yang diminta oleh IBLCE harus segera dikembalikan ke IBLCE. IBLCE menemukan bahwa Serro tidak mematuhi ketentuan sanksi penangguhan tanpa batas waktu tertentu yang dikenakan oleh Komite Etika & Disiplin. IBLCE menemukan bahwa Serro tidak mematuhi Kode Etik Profesional IBCLC dalam tindakannya yang menyebarkan informasi yang membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat umum dan dia tidak menanggapi berbagai upaya komunikasi sebagai bagian dari proses Etika & Disiplin atas pelanggaran Prinsip 8: Mematuhi Prosedur Pendisiplinan IBLCE.

**Teguran Publik 2016: Jennifer Tow** dari Connecticut, AS, dan Prancis: Berlaku sejak 27 April 2016 karena memberikan rekomendasi tidak dengan informasi yang didasarkan pada bukti secara optimal (Prinsip 1.2 *Kode Etik Profesional yang berlaku sejak 1 November 2011*), karena bertindak di luar cakupan praktik dengan memberikan rekomendasi berdasarkan foto tanpa mempertimbangkan riwayat atau melakukan pemeriksaan (Prinsip 2.1 *Kode Etik Profesional yang berlaku sejak 1 November 2011*), karena mengungkap informasi yang bersifat pribadi dan rahasia di situasi umum di luar tim tenaga kesehatan klien (Prinsip 3.1 *Kode Etik Profesional yang berlaku sejak 1 November 2011*). Dewan Banding menetapkan sanksi teguran publik atas pelanggaran tersebut sebagaimana ditentukan oleh Komite di bawah dan dengan tegas mendorong pemegang sertifikat untuk mendapatkan 5 CERP atau mengikuti pelatihan lainnya yang berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik Profesional ini serta memberikan bukti pelatihan yang telah diikutinya kepada IBLCE dalam kurun waktu satu tahun.

**Sanksi berikut ini merujuk kepada Kode Etik IBLCE untuk IBCLC yang berlaku sejak 1 Desember 2004.**

**Teguran Publik 2010: Christine Percy** dari New South Wales, Australia: Berlaku sejak 20 Maret 2010 karena kelalaian berulang dalam mematuhi proses pendisiplinan IBLCE. Percy terus-menerus menolak memberikan tanggapan tertulis atas pengaduan yang ditujukan kepadanya. Sertifikasi Percy sebagai IBCLC telah kedaluwarsa selama proses penyelidikan atas pengaduan tersebut. Komite Etika & Disiplin IBLCE telah menetapkan bahwa Percy diizinkan untuk mengikuti Sertifikasi yang akan datang melalui Ujian. Namun, jika Percy mengajukan permintaan sertifikasi dengan cara ini, dia harus sepenuhnya kooperatif mengikuti proses Etika & Disiplin dengan menjawab pengaduan yang ditujukan kepadanya. Setelah jawaban Percy diterima, Komite Etika & Disiplin baru dapat melanjutkan penyelidikannya. Apabila setelah penyelidikan Komite kembali menemukan fakta yang perlu ditindaklanjuti dengan tindakan pendisiplinan, Percy harus sepenuhnya kooperatif mengikuti proses pendisiplinan yang ditentukan oleh Komite.

**Teguran Publik 2009: Pamela Hirsch** dari Illinois AS: Berlaku sejak Selasa, 08 September 2009 karena kelalaian berulang dalam mematuhi proses pendisiplinan IBLCE. Hirsch terus-menerus menolak untuk memberikan tanggapan tertulis atas pengaduan yang ditujukan kepadanya. Oleh karena itu, sertifikasinya sebagai IBCLC ditangguhkan sampai Komite Etika dan Disiplin IBLCE menerima tanggapan tertulis dari Hirsch terkait tuntutan pengaduan tersebut dan tuntutan tersebut telah diselesaikan dengan tuntas. Apabila Hirsch secara sukarela menyerahkan sertifikasinya sebagai IBCLC kemudian mengajukan permintaan untuk mendapatkan kembali sertifikasi IBCLC tersebut, dia harus memenuhi persyaratan dalam Pasal XXVIII, Bagian B dari Prosedur Disiplin IBLCE tertanggal 1 Januari 2007, yaitu dia harus sepenuhnya kooperatif mengikuti proses Etika dan Disiplin dengan menanggapi Keluhan tersebut. Setelah jawaban Hirsch diterima, Komite Etika & Disiplin baru dapat melanjutkan penyelidikannya. Selanjutnya, jika setelah penyelidikan Komite kembali menemukan adanya Kemungkinan Penyebab, Hirsch harus sepenuhnya kooperatif mengikuti proses pendisiplinan yang dijelaskan dalam Prosedur Disiplin IBLCE tertanggal 1 Januari 2007.

**Pencabutan Sertifikasi secara Permanen 2005: Heasook Kim** dari Seoul Korea dan California AS: Berlaku sejak 24 Februari 2005 karena pelanggaran berat dan berulang terhadap keamanan ujian internasional IBLCE. Kim mengakui bahwa dia telah menyalin foto yang digunakan dalam ujian IBLCE tahun 1999, 2000, dan 2001 ke dalam slide kemudian menyimpannya untuk digunakan sendiri.

**Pencabutan Sertifikasi secara Permanen 2002: Chris Haffner-Eaton** dari Oregon AS: Berlaku sejak 21 Agustus 2002 karena pencurian barang dari peserta pada konferensi Asosiasi Konsultan Laktasi Internasional di Acapulco Meksiko pada bulan Juli 2001.